

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode ilmiah merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Jadi ilmu merupakan pengetahuan yang didapatkan lewat metode ilmiah. Karena ideal dari ilmu adalah untuk memperoleh interelasi yang sistematis dari fakta-fakta dengan menggunakan kesangsian yang sistematis. Oleh karena itu, penelitian dan metode ilmiah sebenarnya mempunyai hubungan yang sangat erat, jika tidak dikatakan sama.¹ Agar pembahasan dalam penulisan penelitian ini diperoleh kebenaran ilmiah, maka diperlukan data-data dan informasi yang faktual dan relevan sebagai landasannya. Sehubungan dengan penelitian ini peneliti menentukan hal-hal sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*), menurut Bambang yaitu suatu penelitian menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama, sehingga lebih kepada penelitian dokumentasi.² Dalam hal ini menganalisis pada kitab *nashoikhuddiniyyah* karya imam Abdullah bin alwi al-Haddad

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³ Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan pada perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan

¹Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 44

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 15.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 2.

diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara *holistik* (menyeluruh).⁴ Dalam hal ini menganalisis urgensi menuntut ilmu karya imam Abdullah bin Alwi al haddad.

C. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.⁵ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian adalah kitab *Nahoikhud Diniyyah*.
2. Data sekunder yaitu data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁶ Dalam hal ini diperoleh dari, terjemah, jurnal-jurnal penelitian, kitab-kitab seperti ta'limul mutaallim karya syeikh az-zarnuji, minhajul abidin karya al-ghozali atau sumber lain yang relevan yang ada kaitannya dengan judul urgensi menuntut ilmu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan⁷. Dalam hal ini diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian yang ada kaitannya dengan urgensi menuntut ilmu.

⁴*Ibid*, hlm. 3.

⁵Chalid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hlm. 43

⁶Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm. 30.

⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hal, 329.

2. Teknik Olah Data

Data teknik olah data ada dua tahap yang peneliti lakukan dalam metode pengolahan data ini, yaitu tahap pertama mengidentifikasi suatu data kemudian dikorelasikan dengan buku referensi, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengkategorikan teori-teori dan data suatu informasi yang didapat dari rujukan-rujukan terlebih dahulu, kemudian akan dipilih dengan sistematis, digeneralisasikan dan kemudian ditarik sebuah benang merah yang dapat merumuskan semua itu secara lugas.⁸

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal⁹.

Berdasarkan data-data hasil penelitian kepustakaan yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.¹⁰ Sebagai pendekatannya, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini diterapkan dengan cara mendeskripsikan tentang urgensi menuntut ilmu dalam kitab *Nashoikhuddiniyyah*.

Penelitian ini pada dasarnya memahami urgensi menuntut ilmu telaah kitab *Nashoikhud Diniyyah* karya syekh imam Abdullah Alwi al-Haddad, karena itu analisis dapat di lakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menemukan tema atau pola tertentu. Artinya peneliti berusaha menangkap pemikiran tokoh dengan cara menata dan melihat berdasarkan dimensi suatu bidang keilmuan sehingga dapat di temukan tema atau pola tertentu

⁸Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 49.

⁹Sugiono, *op.cit.*, hal. 333.

¹⁰Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm. 134.

2. Mencari hubungan logis antara pemikiran sang tokoh dalam berbagai bidang, sehingga dapat di temukan alasan mengenai pemikiran tokoh tersebut.
3. Mencari generalisasi gagasan yang spesifik. Artinya, berdasarkan temuan-temuan yang spesifik tentang sang tokoh, peneliti akan dapat menemukan aspek-aspek yang di generalisasikan untuk tokoh-tokoh lain yang serupa.¹¹



¹¹ Arief Furchan dan Agus Maimun, *studi tokoh: metode penelitian mengenai tokoh*, pustaka pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 61-62.